

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994 Laman
: undiksha.ac.id

No : 1124/UN48.8.1/DL/2022

31 Agustus 2022

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Tabanan

Kabupaten Tabanan

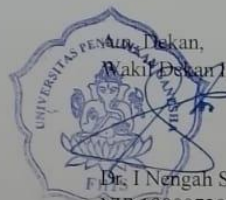
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* DAN *COLLABORATION* SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMK NEGERI 2 TABANAN" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang peningkatan kualitas pembelajaran PPKn yang diperlukan oleh:

Nama : I Made Riyan Cahyadi
Nomor induk Mahasiswa : 1914041019
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.




Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 02. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

ပိမ့်ၵ်းၵွၵ်းပွၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်း
PEMERINTAH PROVINSI BALI
သီၵ်းပိမ့်ၵ်းသီၵ်းသီၵ်းပိမ့်ၵ်းသီၵ်းပိမ့်ၵ်း
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAMHRAGA
သီၵ်းပိမ့်ၵ်းသီၵ်းပိမ့်ၵ်း
SMK NEGERI 2 TABANAN
ၵၢၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်းပိမ့်ၵ်း
Alamat : Jl. Wisnu, Belayu – Marga, Tabanan (82181) Telp (0361) 8945356



Nomor : B.31.420/2417/SMKN 2 TABANAN/DIKPORA Kepada
Lampiran : - Yth. Rektor Universitas Ganesha
Perihal : Ijin Pengambilan Data di-
Singaraja

Dengan Hormat,


Memperhatikan dan memenuhi permintaan surat Nomor : 1124/UN48.8.1/DL/2022 Tanggal : 31 Agustus 2022, Perihal : Pengumpulan Data, pada prinsipnya kami mengijjinkan Mahasiswa atas nama :

Nama : I Made Riyan Cahyadi
NIM : 1914041019
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosisal (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn
Jenjang : Strata 1 (S1)
Semester : Ganjil



Untuk melaksanakan pengambilan data tentang peningkatan kualitas pembelajaran PPKn sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 20 September 2022



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA SEKOLAH
Putu Agung Mahardika, S.T., M.Pd.
NIP. 19801124 200501 1 006

  Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



ບໍລິຫານລັດຖະບານ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ທິດສະດີປັບປຸງສາທິລາດສຳນັກຍຸດທະສາດສາທິລາດສາທິລາດສາທິລາດ
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
ລາຍການສຳນັກຍຸດທະສາດສາທິລາດ
SMK NEGERI 2 TABANAN



ລາຍການສຳນັກຍຸດທະສາດສາທິລາດສຳນັກຍຸດທະສາດສາທິລາດ (໐໘໔໑) ໙໕໑໘໑໔
Alamat : Jl. Wisnu, Belayu - Marga, Tabanan (82181) Telp (0361) 8945356

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA





ပိတောက်ပြည်နယ်အစိုးရအဖွဲ့
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 သို့မဟုတ် ဝန်ကြီးဌာန
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA



သို့မဟုတ် ဝန်ကြီးဌာန
SMK NEGERI 2 TABANAN
 သို့မဟုတ် ဝန်ကြီးဌာန
 Alamat : Jl. Wisnu, Belayu - Marga, Tabanan (82181) Telp (0361) 8945336

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

A. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMK Negeri 2 Tabanan
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester	X / 1 (satu)
Fase	E
Tahun Pelajaran	2022 / 2023
Program Keahlian	Kuliner, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Akuntansi dan Keuangan, Desain komunikasi Visual (DKV).
Elemen	Pancasila
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila sebagai dasar negara. Peserta didik mampu menganalisis fungsi pancasila sebagai dasar negara, ideologi, ideologi negara, dan identitas nasional, peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia Berkebinekaan Global Bergotong Royong Kreatif Mandiri Bernalar Kritis
Sarana dan Prasarana	Internet, Laptop, Hp, LCD, PPT, Papan Tulis, Spidol, LKPD
Target peserta didik	Peserta didik reguler/umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Jumlah Peserta Didik	333 Siswa
B. KOMPETENSI INTI	
Pertemuan Ke-	3 (Ketiga)
Tema/Topik	Nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat memberi contoh perilaku yang sesuai dengan nilai - nilai pancasila Peserta didik dapat melaksanakan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik memahami tentang perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memahami tentang penerapan nilai nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> Tahukah kamu tentang pancasila sebagai sumber nilai? Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam pancasila?
Model Pembelajaran	Kooperatif Think Fairs Share, dengan Metode Diskusi kelompok dan tanya jawab

LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran

- 1 x Pertemuan (2 x 40 menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa 2. Guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum memulai pelajaran (Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 3. Guru mengecek kehadiran siswa serta kesiapan kelas untuk kegiatan pembelajaran seperti kebersihan dan kerapian kelas 4. Guru melakukan apersepsi yakni mengkaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan topik pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah selesai pembelajaran. 6. Guru menyampaikan model dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan point materi dengan menayangkan powerpoint tentang Nilai Nilai Pancasila dan siswa mengamati penjelasan guru dengan baik 2. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari LKPD yang didalamnya memuat materi berupa e- modul yang sudah di share digroup WA (Literasi) 3. Guru memberikan soal kepada siswa kemudian siswa diberikan waktu untuk berpikir. (Mandiri) 4. Kemudian siswa diminta untuk berpasangan dengan teman disamping untuk mendiskusikan soal/masalah yang diberikan oleh guru. (Bergotongroyong) 5. Guru menyuruh Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang, kemudian siswa menyampaikan hasil diskusi kerja berpasangannya kepada anggota dalam kelompoknya secara bergantian serta berdiskusi (Collaboration) 6. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (Kreatif) 7. Kelompok yang lain bisa mengajukan sanggahan, pertanyaan maupun memberikan masukan kepada kelompok yg mendapat tugas presentasi. (Bernalar kritis) 8. kelompok lain wajib menghormati dan menghargai pendapat maupun masukan yang telah diberikan kepada kelompoknya (Berkebinekaan Global) 	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi pembelajaran secara lisan dan dan tertulis berupa soal obyektif untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran siswa. 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan diskusi dan materi serta memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dalam diskusi kelompok. 3. Guru menyampaikan topik/materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan terlebih dahulu mengajak siswa untuk berdoa. (Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 	15 menit

ASSESMEN

Assesmen Diagnostik	:	1. Apakah kalian sudah memahami nilai nilai Pancasila ? 2. Apakah Kalian bisa menerapkan nilai nilai pancasila tersebut dalm kehidupan sehari-hari ?
---------------------	---	---

LAMPIRAN I

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Petunjuk :

Kerjakanlah soal berikut dengan penerapan model pembelajaran Think Pairs Share (TPS)

Adapun prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Guru membagikan soal dengan warna kertas yang berbeda, dimana satu bangku mendapat tugas dengan warna kertas yang sama dan soal yang sama
2. Kemudian masing masing siswa berpikir membentuk konsep sendiri (Think).
3. Kemudian langkah selanjutnya apa yg menjadi konsep masing masing siswa di komunikasikan dengan teman yang duduk disamping (Pairs)
4. Langkah selanjutnya adalah berbagi dengan teman yang lain (dalam kelompok) yang mendapat tugas berbeda, untuk sharing bersama terkait tugas yang didapatkan dan dilanjutkan dengan berbagi dikelas (Share) dalam bentuk presentasi kelompok.

B. Soal/Pertanyaan :

No	Soal/ Pertanyaan
1	Berikanlah contoh pelanggaran terhadap nilai dari sila-sila pancasila di lingkungan sekolah !
2	Berikanlah contoh pelanggaran terhadap nilai dari sila-sila pancasila di lingkungan masyarakat !

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Kelompok :

Waktu Presentasi :

Materi :

Anggota :

No	Kriteria Penilaian	Nama kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan kerja kelompok			
2	Kerjasama dalam kelompok			
3	Pembagian tugas yg baik Kekompakan kelompok			
4	Hasil tugas relevansi terhadap dengan bahan			

Kriteria Penilaian

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

LAMPIRAN II

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

PANCASILA DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari – Sebagai ideologi bangsa, Pancasila terdiri dari seperangkat nilai dan norma yang seyogyanya terinternalisasi dalam diri setiap rakyat Indonesia. Ya, Pancasila adalah ruh yang menggerakkan aktivitas keseharian bangsa. Karena itulah pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari menjadi sebuah urgensi. Mengapa demikian? Pancasila dirumuskan oleh para Founding Fathers negara Indonesia dengan “memeras” sari pati nilai-nilai luhur yang telah sejak dulu membudaya di nusantara. Nilai-nilai luhur tersebut telah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, bahkan jauh sebelum Republik Indonesia berdiri. Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia, maka setiap bangsa Indonesia perlu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa tujuan dari pengamalan nilai-nilai Pancasila, yaitu: 1. 2. 3. Supaya kita

lebih mudah dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila, maka kita perlu mengetahui contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah cara melakukan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari:

1. Pengamalan Nilai-nilai Pancasila Sila Pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa)

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Pengamalan Nilai Pancasila Sila Ke-2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa salira
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain
6. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
8. Berani membela kebenaran serta keadilan
9. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia
10. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain

3. Pengamalan Nilai Pancasila Sila Ke-3 (Persatuan Indonesia)

1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi serta golongan

2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara serta bangsa apabila diperlukan
3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, serta keadilan sosial
6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika
7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa

4. Pengamalan Nilai Pancasila Sila Ke-4 (Nilai Kerakyatan)

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan
5. Menghormati serta menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah
6. Dengan itikad baik serta rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah
7. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi serta golongan di dalam musyawarah
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai kebenaran dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bangsa
10. Memberi kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercaya untuk melaksanakan pemusyawaratan.

5. Pengamalan Nilai-nilai Sila Ke-5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

1. Mengembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
4. Menghormati hak orang lain
5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri
6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain

7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah
8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum
9. Suka bekerja keras
10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama
11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Demikianlah praktik pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Karena Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai-nilai luhur bangsa, menerapkannya tentu akan membawa manfaat bagi kita. Jadi, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ada nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Karenanya, mari mulai mengamalkannya sekarang juga!



ပိမိကိန္နရူပျာပိန္နဲကမ်
PEMERINTAH PROVINSI BALI
မိနမိပိန္နဲမိနမိနမိပိဗ္ဗမိနမိနမိပိဗ္ဗမိ
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
မိနမိပိဗ္ဗမိနမိပိဗ္ဗမိ
SMK NEGERI 2 TABANAN



မိနမိပိဗ္ဗမိနမိပိဗ္ဗမိနမိပိဗ္ဗမိနမိပိဗ္ဗမိ
Alamat : Jl. Wisnu, Belayu - Marga, Tabanan (82181) Telp (0361) 8945356

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA





ပိတောက်ပွားပွား
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 သီလဝိပုဏ္ဏား
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 သီလဝိပုဏ္ဏား
SMK NEGERI 2 TABANAN
 သီလဝိပုဏ္ဏား
 Alamat : Jl. Wisnu, Belayu - Marga, Tabanan (82181) Telp (0361) 8945336



MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

A. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMK Negeri 2 Tabanan
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester	X / 1
Fase	E
Tahun Pelajaran	2022 / 2023
Program Keahlian	Kuliner, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Akuntansi dan Keuangan, Desain komunikasi Visual (DKV).
Elemen	Pancasila
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila sebagai dasar negara. Peserta didik mampu menganalisis fungsi pancasila sebagai dasar negara, ideologi, ideologi negara, dan identitas nasional, peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Bergotong Royong 4. Kreatif 5. Mandiri 6. Bernalar Kritis
Sarana dan Prasarana	Internet, Laptop, Hp, LCD, PPT, Papan Tulis, Spidol, LKPD
Target peserta didik	Peserta didik reguler/umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Jumlah Peserta Didik	333 Siswa
B. KOMPETENSI INTI	
Pertemuan Ke-	4 dan 5
Tema/Topik	Implementasi Nilai nilai pancasila dalam kehidupan Bernegara
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memberi contoh penerapan nilai pancasila dalam kehidupan bernegara 2. Peserta didik dapat memahami nilai nilai pancasila dalam kehidupan bernegara
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami tentang perilaku yang baik dalam kehidupan bernegara. 2. Peserta didik memahami tentang penerapan nilai nilai yang baik dalam kehidupan bernegara.
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukah kamu tentang pancasila sebagai dasar/pedoman dalam bernegara? 2. Nilai pancasila yang manakah yang sudah dilaksanakan oleh negara kita?
Model Pembelajaran	Model Projek Based Learning, Dengan Metode Presentasi dan Diskusi Kelompok.

LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran : 2 x Pertemuan (4 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa
- 2) Guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum memulai pelajaran (**Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**)
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa serta kesiapan kelas untuk kegiatan pembelajaran seperti kebersihan dan kerapian kelas
- 4) Guru melakukan apersepsi yakni mengkaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan topik pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah selesai pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan model dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

Urutan Langkah	Langkah kerja	Aktifitas Guru	Aktifitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama				
1	Persiapan	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok besar	Dengan bimbingan guru, Peserta didik membentuk kelompok di kelas menjadi 4 kelompok besar yang beranggotakan 10-11 orang.	10 menit
2	Penentuan Tema	Guru menyampaikan topik/judul cara membuat peta konsep tentang "Tingginya Golput dalam Pemilu" serta mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik / pemecahan masalah terhadap proyek. (Kreatif)	10 menit
3	Perencanaan Proyek	Guru menyampaikan prosedur pembuatan Peta konsep tentang "Tingginya Golput dalam Pemilu"	Peserta didik menyusun rencana pembuatan proyek peta konsep sesuai dengan prosedur pembuatan proyek/produk meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber belajar yang dibutuhkan. (Bergotong royong)	15 menit
4	Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru membimbing peserta didik membuat jadwal proyek peta konsep (tahapan-tahapan dan pengumpulan).	Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan.	15 menit
Pertemuan Kedua				
5	Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan	30 menit

		mengalami kesulitan	guru.	
6	Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang perkembangan proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain. (Berkebhinekaan Global)	5 menit
7	Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek (Mandiri) (Bernalar Kritis)	15 menit

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru merefleksi pembelajaran secara lisan dan dan tertulis berupa soal obyektif untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran siswa. **(Kreatif)**
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan diskusi dan materi serta memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dalam diskusi kelompok.
3. Guru menyampaikan topik/materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
Guru mengakhiri pembelajaran dengan terlebih dahulu mengajak siswa untuk berdoa.
(Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 2 Tabanan

Tabanan, Agustus 2022
Guru Mata Pelajaran

Putu Agung Mahardika, S.T.,M.Pd
NIP. 19801124 200501 1 006

Dewa Nyoman Suparta, S.Pd
NIP. 19780808 201406 1 006

ASSESMEN

Assesmen Diagnostik	:	1. Apakah kalian sudah memahami nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila? 2. Apakah Kalian bisa menerapkan nilai nilai pancasila tersebut dalam kehidupan bernegara ?
---------------------	---	---

LAMPIRAN I

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Materi :

Hari/ Tanggal :

No	Soal/ Pertanyaan
1	Buatlah sebuah projek dalam bentuk Peta Konsep dalam kelompokmu terkait topik permasalahan " masih tingginya angka golput dalam pemilu di indonesia" !!!

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Kelompok :
Waktu Presentasi :
Materi :
Anggota :

No	Kriteria Penilaian	Nama kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan kerja kelompok			
2	Kerjasama dalam kelompok			
3	Pembagian tugas yg baik Kekompakan kelompok			
4	Hasil tugas relevansi terhadap dengan bahan			

Kriteria Penilaian

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

LAMPIRAN II

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Implementasi Nilai Pancasila Dalam kehidupan Bernegara

- A. Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam konteks kehidupan berbangsa, sila pertama ini merefleksikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga ia dapat melaksanakan ajaran-ajaran agamanya secara nyaman dan seksama tanpa mengalami gangguan. Namun faktanya, tidak semua manusia Indonesia yang berketuhanan ini dapat melaksanakan ajaran dan tata cara keagamaan dengan nyaman dan seksama. Masih sering terjadi sejumlah persoalan terkait dengan kebebasan pelaksanaan ajaran agama, seperti soal intoleransi terhadap keyakinan yang berbeda yang terjadi di kalangan masyarakat.
- B. Kemanusiaan yang adil dan beradab sila kedua ini memberikan pengertian bahwa setiap bangsa Indonesia dijunjung tinggi, diakui, dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu, sebagai warga negara, setiap manusia Indonesia memiliki derajat yang sama, hak dan kewajiban yang sama. Sehingga segala tindakan yang melanggar “kemanusiaan” seperti perundungan (bullying), diskriminasi, dan kekerasan antar-sesama tidak dapat dibenarkan. Sila ini juga secara eksplisit menyebut kata “adil dan beradab” yang berarti bahwa perlakuan terhadap sesama manusia harus adil dan sesuai dengan moral-etis dan adab yang berlaku. Sayangnya, kehidupan berbangsa kita tidak sepenuhnya dapat menerapkan hal ini. Masih banyak terjadi tindakantindakan yang tidak menghargai harkat dan martabat manusia, seperti perundungan, diskriminasi, ujaran kebencian, bahkan kekerasan terhadap peserta didik dan guru.
- C. Persatuan Indonesia Sila ketiga ini memberikan syarat mutlak kepada setiap bangsa Indonesia untuk menjunjung tinggi persatuan. Persatuan di sini bukan bermakna terjadinya penyeragaman dari keragaman yang ada. Melalui sila ini setiap bangsa Indonesia yang beragama ini diminta untuk bersatu padu, kompak tanpa perpecahan untuk bersama-sama memajukan bangsa dan negara Indonesia. Faktanya, kita masih kerap menjumpai pendapat dan berita yang seringkali mengajak untuk saling menghasut dan memusuhi, lebih peduli terhadap bangsa lain tetapi acuh terhadap apa yang terjadi pada bangsa dan negara Indonesia. Lebih parahnya, gerakan separatis yang hendak memisahkan diri dari Indonesia masih tetap eksis sampai saat ini.
- D. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan Dalam konteks berbangsa, sila ini menegaskan bahwa segala keputusan di lingkungan masyarakat harus dilakukan dengan penuh hikmat kebijaksanaan melalui mekanisme musyawarah. Karena itulah, untuk melaksanakan kegiatan/program bersama di masyarakat harus ditempuh dengan cara musyawarah. Prinsip musyawarah ini menyadarkan kita bahwa setiap bangsa Indonesia memiliki hak, kedudukan, dan kewajiban yang setara. Dengan demikian, tidak boleh ada seseorang atau kelompok yang merasa paling berhak dan paling benar. Faktanya, kita masih sering menjumpai

sejumlah praktik kehidupan di masyarakat yang tak sepenuhnya mengedepankan musyawarah, seperti tidak menghargai pendapat yang berbeda, serta anti kritik

- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Keadilan adalah nilai universal yang harus dipraktikkan oleh setiap bangsa Indonesia. Keadilan di sini tidak hanya terkait dengan keadilan hukum. Dalam konteks kehidupan berbangsa, keadilan dapat bermakna bahwa setiap bangsa Indonesia berada dalam posisi yang setara baik terkait dengan harkat, martabat, hak dan kewajibannya. Karena itu, merendahkan orang lain karena, misalnya, status sosial, jenis kelamin, agama, atau budaya adalah bentuk dari ketidakadilan. Untuk bersikap adil harus dimulai dari cara pikir yang adil. Sayangnya, ada banyak ketidakadilan yang terjadi di sekitar kita. Sekedar contoh, perempuan mendapatkan perlakuan tidak adil karena keperempuanannya, tidak mendapatkan hak belajar yang setara dengan laki-laki, dipaksa nikah muda. Dan masih banyak contoh lain dari ketidakadilan ini dalam kehidupan masyarakat. Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Bangsa dan Negara Ada beberapa implementasi Pancasila dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan (POLEKSOSBUDHANKAM). Berikut penjelasannya :
1. Implementasi Pancasila dalam politik Secara objektif manusia adalah subjek negara. Oleh karena itu pengembangan politik negara mencerminkan moralitas sesuai sila-sila dalam Pancasila. Sehingga praktik-praktik politik yang dilakukan berbagai cara bisa diakhiri.
 2. Implementasi Pancasila dalam ekonomi Pengembangan ekonomi mengarah pada persaingan bebas dan jarang mengutamakan moralitas kemanusiaan. Adanya Pancasila yang tertuju pada ekonomi kerakyatan. Artinya ekonomi yang berorientasi pada tujuan dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan ekonomi tak hanya mengejar pertumbuhan tetapi demi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sistem ekonomi di Indonesia berdasarkan asas kekeluargaan.
 3. Implementasi Pancasila dalam bidang Sosial dan Budaya Dalam pembangunan dan pengembangan aspek sosial budaya disesuaikan nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Pengembangan sosial dan budaya dapat mengangkat kembali nilai-nilai yang ada dalam Pancasila.
 4. Implementasi Pancasila dalam bidang Pertahanan dan Keamanan Negara memiliki aturan hukum sesuai perundang-undangan. Aturan hukum ini mengatur ketertiban warga negara dan melindungi hak-hak warga negara. Sebagai dasar negara, Pancasila menyesuaikan diri pada hakikat nilai kemanusiaan. Pertahanan dan keamanan negara harus sesuai dalam sila-sila Pancasila. Indonesia merupakan negara hukum bukan berdasar kekuasaan belaka. Karakteristik Negara Hukum Pancasila Indonesia adalah negara hukum yang berlandaskan nilai luhur, identitas, dan karakter sesuai Pancasila. Kelima sila tersebut menjadi karakteristik negara hukum.

Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila di Bidang Politik & Hukum :

1. Pengembangan Lembaga-Lembaga Negara Perwujudan nilai Pancasila dalam pengembangan lembaga-lembaga negara disesuaikan dengan zaman, Contoh, sebelum era reformasi, MPR adalah lembaga tertinggi negara yang membawahi lembaga tinggi negara seperti DPR, MA, MK, BPK, dan DPA. Setelah reformasi, tidak lagi ada lembaga tertinggi negara dan MPR menjadi setara dengan lembaga tinggi negara lainnya. Dengan persamaan kedudukan ini, semua lembaga tinggi negara diharapkan dapat saling mengawasi dan mengoreksi.
2. Pengembangan Hak Asasi Manusia sesuai Nilai-Nilai Pancasila Saat UUD 1945 diamandemen, pasal-pasal tentang HAM dimasukkan ke dalam dasar negara tersebut pada pasal 28A-28J sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di kehidupan politik Indonesia. Sebab, sistem politik Indonesia pada dasarnya menjunjung tinggi HAM. Seiring peristiwa HAM di Indonesia dan perkembangan zaman, dilahirkan undang-undang baru tentang HAM pada UU No. 39 Tahun 1999 yang disahkan Presiden B.J. Habibie. Undang-undang 11 bab dengan 106 pasal ini diharapkan memenuhi kebutuhan hukum tentang semua masalah HAM yang mungkin terjadi di kemudian hari.
3. Pengembangan Demokrasi Pancasila di Indonesia Pengembangan demokrasi Pancasila sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang politik dimanifestasikan ke dalam berbagai bentuk. Salah satunya yakni menjunjung pendapat rakyat dalam keputusan politik Indonesia. Contohnya yakni berubahnya sistem pemilihan umum di Indonesia yang sejak 1999 memungkinkan rakyat memilih presiden secara langsung di pemilu, tidak lagi dipilih MPR. Sementara itu pada 2004, rakyat juga dapat memilih langsung kepala daerah. Pemilihan langsung ini menandakan bahwa Indonesia menjunjung nilai musyawarah dan mufakat sebagaimana menjadi nilai Pancasila. Pemilu juga menjadi tanda bahwa bangsa Indonesia tidak lagi bergantung pada dominasi mayoritas partai atau kelompok tertentu.
4. Pengembangan Hukum Berdasarkan Pancasila Penciptaan sistem hukum nasional berdasarkan Pancasila menjadi salah satu perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang politik dan hukum. Hukum Indonesia bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala hukum.

Lampiran 04. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	ASPEK	INDIKATOR KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL TEMUAN
2.	KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	Mampu Bertanya	Siswa mampu mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dibahas	
		Mampu Menjawab Pertanyaan	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sejawat	
		Mampu Menganalisis Permasalahan/Argumen	Siswa mampu memberikan analisis terhadap permasalahan yang dibahas	
		Mampu Mengenal dan Memecah Masalah	Siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi	
		Mampu Menyimpulkan	Siswa mampu memberikan simpulan terhadap materi yang diberikan	
		Mampu Mengevaluasi	Siswa dapat memberikan evaluasi	

			terhadap karya satu dengan yang lainnya	
3.	KEMAMPUAN KOLABORASI	Mampu mendemonstrasikan kemampuan saling menghormati dengan anggota tim yang berbeda-beda.	Siswa saling menghormati kemampuan anggota tim yang berbeda-beda.	
		Dapat membagi tanggung jawab	Siswa mampu membagi peran satu sama lain dalam mengerjakan tugas kelompok	



INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	Indikator Wawancara	Pertanyaan Wawancara	Respon atau Jawaban
1.	Efektivitas Model Lesson study	Apakah model <i>lesson study</i> berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PKn?	
	Kemampuan Berpikir Kritis	Apakah model <i>lesson study</i> mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas?	
		Apa langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	
		Apa bentuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditemukan?	
2.	Kemampuan Kolaborasi	Apakah model <i>lesson study</i> mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa di kelas?	
		Apa langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa?	
		Apa bentuk peningkatan kemampuan kolaborasi siswa yang ditemukan?	

INSTRUMEN DOKUMENTASI

NO	INDIKATOR DOKUMENTASI	KEPERLUAN DOKUMENTASI	KETERSEDIAAN
1.	Kondisi Sekolah	Luas Wilayah	
		Batas Wilayah	
		Sejarah	
2.	Profil Sekolah	Visi Sekolah	
		Misi Sekolah	
		Tata Tertib Siswa	
		Kurikulum Sekolah	
3.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Guru	
		Jumlah Tenaga Kependidikan	
4.	Peserta Didik	Data Jumlah Siswa	
		Kegiatan Ekstrakurikuler	
		Prestasi akademik	
5.	Kelembagaan	Pengelolaan Kelembagaan Sekolah	
		Pelayanan Administrasi dan Bimbingan Konseling	

Lampiran 05. Dokumentasi Kegiatan





RIWAYAT HIDUP



I Made Riyan Cahyadi lahir di Banjar Dinas Kebonjero Kangin pada tanggal 7 Oktober tahun 2000. Putra kedua dari pasangan I Putu Silawirawan dan Ni Made Sonik Yuliana. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN. 3 Munduktemu pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan studi Sekolah Menengah Pertama di SMPN. 2 Kediri pada tahun 2013-2016, dan dilanjutkan dengan studi jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN Bali Mandara tahun 2016-2019. Tercatat semenjak Bulan Agustus 2019 penulis resmi sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester 7 tahun 2022, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN MODEL *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* DAN *COLLABORATION* PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMK NEGERI 2 TABANAN”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha.